

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Menurut Azwar (2010: 11) karena penelitian ini banyak menggunakan angka-angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasil penelitian ini diwujudkan dalam angka. Lebih spesifiknya penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif yang bersifat pengaruh, yaitu menghubungkan antara variabel satu dengan variabel yang lain. Jenis penelitian ini adalah penelitian korelasional sebab-akibat, dimana penelitian korelasional bertujuan untuk melihat seberapa besar kaitan antara beberapa variabel satu sama lain. Populasi dalam penelitian ini adalah semua pengurus OSIS di SMPN 1 Gedangan, Sidoarjo. Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan penelitian populasi.

B. Identifikasi Variabel

Sutrisno Hadi (2001: 12) mengemukakan variabel adalah segala sesuatu yang menjadi sasaran penyelidikan menunjukkan variasi baik dalam jenis maupun tingkatannya. Dan dapat diketahui bahwa dalam penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu :

Variabel bebas (X) : Partisipasi Kegiatan OSIS

Variabel terikat (Y): Berpikir Kreatif dalam Memecahkan Masalah Organisasi

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional kedua variabel dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1) Berpikir Kreatif

Munandar (2009: 192) mengemukakan bahwa kemampuan berpikir kreatif dirumuskan sebagai kemampuan yang mencerminkan aspek-aspek seperti mampu berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, kemampuan menilai dan keterampilan mengelaborasi. Jadi dapat disimpulkan bahwa berpikir kreatif adalah suatu kemampuan yang mencerminkan beberapa aspek, seperti berpikir lancar, berpikir luwes, berpikir orisinal, kemampuan menilai dan keterampilan mengelaborasi.

2) Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (OSIS)

Partisipasi berarti suatu kelompok mengenal masalah mereka sendiri, mengkaji pilihan mereka, membuat keputusan, dan memecahkan masalahnya. Menurut Cohen dan Uphoff (dalam Siti Irene Astuti D, 2011) membedakan partisipasi menjadi empat jenis, yaitu partisipasi dalam pengambilan keputusan, partisipasi dalam pelaksanaan, partisipasi dalam pengambilan pemanfaatan dan partisipasi dalam evaluasi. Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat disimpulkan bahwa partisipasi adalah keterlibatan suatu individu atau kelompok dalam pencapaian tujuan dengan berpartisipasi baik dalam mengambil keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi.

D. Populasi, Sample dan Teknik Sampling

Menurut Hadi (2001: 4) populasi adalah keseluruhan penduduk atau individu yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah penduduk atau individu yang paling sedikit memiliki satu sifat yang sama. Populasi dalam penelitian ini adalah pengurus OSIS di SMPN 1 Gedangan, Sidoarjo. Alasannya karena di SMPN 1 Gedangan, terdapat siswa yang aktif berorganisasi yang mampu berpikir kreatif, seperti ikut berpartisipasi dalam memecahkan persoalan disekolah semisal menindaklanjuti kedisiplinan sekolah, hal ini tentunya sejalan dengan tujuan kegiatan OSIS. Selain itu awal dari kreativitas secara umum lebih terlihat ketika anak menginjak masa remaja, maka dari itu peneliti lebih memilih anak SMP untuk dijadikan subyek penelitian. Dari situlah peneliti mempunyai asumsi bahwa partisipasi kegiatan OSIS dapat mempengaruhi berpikir kreatif dalam pemecahan masalah organisasi pada siswa, terutama pada anggota OSIS.

Sampel adalah bagian dari sebuah populasi yang dianggap dapat mewakili dari populasi tersebut. Untuk menentukan besarnya sampel menurut Arikunto (2006: 112) apabila subjek kurang dari 100, lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya penelitian populasi. Jika subjeknya lebih besar dapat diambil antara 10-15 % atau 20-25 %. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian populasi. Dalam penelitian ini digunakan sampel dari semua populasi karena berdasarkan data kepengurusan OSIS di SMPN 1 Gedangan populasi kurang dari 100 orang, yakni 40 orang.

E. Instrument Penelitian

Karena pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur yang dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati (Sugiono, 2008). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa skala, yang mana selalu mengacu pada alat ukur aspek atau atribut afektif (Azwar, 2010). Skala yang digunakan dalam penelitian ini ada dua buah skala yaitu Skala Penilaian (*Rating Scale*) untuk variabel Y dan Skala *Thurstone* untuk variabel X.

1. Berpikir Kreatif (Variabel Dependen / Y)

a. Definisi Operasional

Berpikir kreatif adalah suatu kemampuan untuk berpikir lancar, luwes, berpikir orisinal, kemampuan menilai dan keterampilan mengelaborasi.

b. Alat Ukur (*Blue Print*)

Skala ini bertujuan untuk mengukur kemampuan berpikir kreatif pada pengurus OSIS. Rancangan jumlah item skala berpikir kreatif yang akan digunakan dalam uji coba sebagai langkah awal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.1. *Blue Print* Skala Berpikir Kreatif

Aspek	Indikator	Nomor Aitem	Jumlah
Berpikir Kreatif	a. Berfikir lancar	1, 6, 11,14, 20, 25, 28	7
	b. Berfikir luwes	2, 7, 15, 21, 26, 29	6
	c. Orisinal	3, 8, 16, 22, 24, 30	6
	d. Menilai	4, 9, 12, 17, 22, 27	6
	e. Memperinci	5, 10, 13, 18, 23	5
Jumlah			30

Angket tersebut dalam penelitian ini menggunakan skala penilaian (*rating Scale*) dengan rentangan alternatif pilihan jawaban setiap aspek yang diobservasi adalah berskala 1-8, yang artinya: 7 - 8 nilainya adalah 4, berarti alternatifnya Sangat Kreatif, 5 - 6 nilainya adalah 3, berarti alternatifnya Kreatif, 3 - 4 nilainya adalah 2, berarti alternatifnya Kurang Kreatif dan 1 - 2 nilainya adalah 1, berarti alternatifnya Tidak Sangat Kreatif.

Dalam penilaian skala ini peneliti melakukan FGD (*Focus Group Discussion*) bersama pembina OSIS dan kesiswaan beserta dengan keseluruhan pengurus OSIS di SMPN 1 Gedangan. Dalam forum ini peneliti memberikan dua persoalan kepada pengurus OSIS, yang mana mereka disuruh menjawab pertanyaan yang telah dibuat oleh peneliti dengan persoalan yang telah dibuat, sehingga nantinya ada produk yang dihasilkan oleh pengurus OSIS berupa gagasan ataupun kalimat yang telah ditulis. Dalam hal ini pembina OSIS dan guru bidang kesiswaan bertugas untuk mengobservasi pengurus OSIS

dan memberikan rentangan kuantitas berupa angka pada instrumen yang telah disediakan oleh peneliti. Jadi dalam pengambilan data semua perangkat yang telah disebutkan ikut dalam berpartisipasi.

c. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Sumardi Suryabrata (2005: 12) mengatakan validitas soal adalah derajat kesesuaian antar suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada perangkat soal (*item-item correlation*) yang biasa disebut korelasi biserial. Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 18.0 *for windows*. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai *corrected item total correlation* (r hitung) lebih besar dari r tabel, dimana untuk subyek ketentuan $df = N-2$ pada penelitian ini karena $N = 35$, berarti $35-2=33$ dengan menggunakan taraf 5% maka diperoleh r tabel = 0,334 (Sugiono, 2000).

2) Reliabilitas

Pengukuran Reliabilitas dilakukan dengan rumus *Alpha Cronbach's* dan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Science* (SPSS) versi 18.0 *for windows*. Data untuk menghitung reliabilitas *alpha* diperoleh lewat penyajian satu bentuk skala. Adapun ketentuannya adalah jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut sangat reliabel, artinya seluruh item berpikir kreatif tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data. Dan sebaliknya, jika nilai korelasi lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Adapun sebaran aitem valid dan gugur dalam skala berpikir kreatif dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 3.2. Sebaran Item Valid dan Gugur Skala Berpikir Kreatif

No.	Item	Corrected Item Total Correlation	r tabel	Keterangan
1	Item 1	.405	.344	Valid
2	Item 2	.595	.344	Valid
3	Item 3	.330	.344	Gugur
4	Item 4	.446	.344	Valid
5	Item 5	.331	.344	Gugur
6	Item 6	.246	.344	Gugur
7	Item 7	.369	.344	Valid
8	Item 8	-.179	.344	Gugur
9	Item 9	.659	.344	Valid
10	Item 10	.492	.344	Valid
11	Item 11	.505	.344	Valid
12	Item 12	.051	.344	Gugur
13	Item 13	.616	.344	Valid
14	Item 14	.252	.344	Gugur
15	Item 15	.646	.344	Valid
16	Item 16	.705	.344	Valid
17	Item 17	.333	.344	Gugur
18	Item 18	.311	.344	Gugur
19	Item 19	.692	.344	Valid
20	Item 20	.120	.344	Gugur
21	Item 21	.547	.344	Valid
22	Item 22	.692	.344	Valid
23	Item 23	.729	.344	Valid
24	Item 24	.497	.344	Valid
25	Item 25	.228	.344	Gugur
26	Item 26	.010	.344	Gugur
27	Item 27	.040	.344	Gugur
28	Item 28	.407	.344	Valid
29	Item 29	.289	.344	Gugur
30	Item 30	.459	.344	Valid

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwasanya pada variabel berpikir kreatif (variabel Y) terdapat 17 aitem yang dikatakan valid, yaitu pada item nomor 1, 2, 4, 7, 9, 10, 11, 13, 15, 16, 19, 21, 22, 23, 24, 28 dan 30 dimana r hitung lebih besar dari r tabel (0,334), yang berarti item ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel 3.3 Uji Reliabilitas Variabel Y Menggunakan *Alpha Cronbach's*

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.897	17

Berdasarkan uji reabilitas, diperoleh nilai koefisien Cronbach's Alpha yang lebih besar atau r alpha (0,897) yang bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,334). Jika harga r Alpha bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, maka variabel/skala dikatakan reliabel dan sebaliknya. Berdasarkan nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar $0.897 > 0.334$ maka instrument tersebut valid. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpul data. Kriteria lain menyebutkan, jika nilai korelasi sama dengan (=) atau lebih besar (>) dari 0.80 maka instrument tersebut reliabel dan sebaliknya (Sarwono, 2006). Berdasar nilai koefisien Cronbach's Alpha sebesar $0.897 > 0.80$, maka instrument tersebut reliabel.

2. Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah (Variabel Independen / X)

a. Definisi Operasional

Partisipasi adalah keterlibatan suatu individu atau kelompok dalam pencapaian tujuan dengan berpartisipasi baik dalam mengambil keputusan, pelaksanaan, pengambilan manfaat dan evaluasi.

b. Alat Ukur (*blue print*)

Skala ini bertujuan untuk mengukur Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah pada pengurus OSIS. Rancangan jumlah aitem skala Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah akan digunakan dalam uji coba sebagai langkah awal penelitian dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

Tabel 3.4. *Blue Print* Skala Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah

No.	Aspek	Indikator	Favourable	Unfavourable	Jumlah
1.	Partisipasi Kegiatan OSIS	a. Pengambilan keputusan	1, 2, 17, 25, 26, 41, 49	9, 10, 21, 39, 40, 47	13
		b. Pelaksanaan	3, 4, 22, 37, 38, 45	11, 12, 18, 27, 28, 44, 50	13
		c. Pengambilan manfaat	5, 6, 19, 29, 30, 42	13, 14, 23, 33, 34, 48	12
		d. Evaluasi	7, 8, 24, 35, 36, 46	15, 16, 20, 31, 32, 43	12
Jumlah					50

Angket tersebut dalam penelitian ini menggunakan skala *thurstone* dengan alternatif pilihan jawaban A sampai dengan K. Setiap item diberikan alternatif respon dengan rentang skala 11, ke sebelas rentang skala tersebut diberikan keterangan dengan huruf A sampai K. Langkah selanjutnya adalah mencari penilai atau *judges* minimal 30 orang untuk memberikan penilaian item. Instruksi yang diberikan ke penilaian sebelum melakukan penilaian adalah penilai atau *judges* diminta meletakkan item pada rentang huruf tersebut, semakin ke arah huruf A maka item tersebut menyatakan item yang *unfavorable* demikian pula sebaliknya apabila item tersebut diletakkan semakin mendekati huruf K maka item tersebut menyatakan item yang *favorable*. Proses penilaian ini dilakukan pada semua item yang telah disusun satu per satu.

Apabila seluruh item sudah dilakukan penilaian oleh seluruh penilaian atau *judges*, maka langkah selanjutnya adalah melakukan tabulasi data seperti menghitung frekuensi, menghitung persentase, menghitung persentase kumulatif. Selanjutnya melakukan penghitungan nilai S (median) dan nilai Q dari penghitungan nilai *percentile 25* dan *percentile 75*.

Item-item yang terpilih disusun ulang secara acak dalam format skala dengan jawaban “Ya” dan “Tidak”. Skoring dilakukan hanya pada respon “Ya” dengan memberikan nilai sebesar nilai S pada item yang dijawab “Ya”, sementara yang menjawab “Tidak” tidak diberi

skor (nilai 0). Untuk keperluan interpretasi, hitunglah total nilai kemudian hitung mean (rata-rata) dari nilai S yang dijawab “Ya”, selanjutnya nilai mean (rata-rata) tersebut letakkan pada rentang skala 1 s/d 11. Maka di situlah posisi subyek untuk variabel yang anda ukur.

Nilai S menunjukkan lokasi butir tersebut. Semakin tinggi nilai S semakin favorabel butir tersebut atau semakin menunjukkan indikator partisipasi kegiatan OSIS yang tinggi, demikian juga sebaliknya. Nilai Q menunjukkan kesamaan penilaian dari panelis. Semakin rendah nilai Q, semakin sama penilaian dari panelis.

Tabel 3.5. Data Quartile dan Median Skala Thurstone

Butir	S	Q
1	9	2
2	9	2.25
3	3	3
4	4.5	5
5	9	3
6	9	3
7	6	3
8	6	3.25
9	7.5	2.25
10	9.5	2
11	5.5	2
12	5.5	1
13	6	4.25
14	6	3
15	9	3.25
16	3.5	3.5
17	5	4.25
18	9	4.25
19	10	2
20	5.5	4
21	5	5
22	9	3
23	9	5.5
24	7	4.25
25	9	3

Butir	S	Q
26	4	2.75
27	4	3.25
28	8	3
29	5	4
30	4	1.25
31	6	4
32	8	4
33	4.5	2
34	9	1.25
35	8	4
36	2	1.25
37	6	5
38	9	3
39	5	2.25
40	8	3
41	3	5
42	7	3
43	2	4
44	7.5	4.25
45	8	3
46	3	3.25
47	7.5	4.25
48	6	2
49	3	0
50	6	5.25

Skala *Thurstone* menghendaki skala kita berisi butir-butir yang bervariasi lokasinya, dari butir yang menunjukkan partisipasi kegiatan OSIS rendah hingga tinggi. Artinya, kalau bisa skala kita berisi butir yang memiliki lokasi dari S=1 hingga S=10.

Tabel 3.6. Data Ranking Verifikasi Skala Thurstone

No	Butir	S	Q	Keterangan
1	36	2	1.25	Lolos
2	43	2	4	Lolos
3	3	3	3	Lolos
4	41	3	5	Gugur
5	46	3	3.25	Gugur
6	49	3	0	Lolos
7	16	3.5	3.5	Lolos
8	26	4	2.75	Lolos
9	27	4	3.25	Gugur
10	30	4	1.25	Lolos
11	4	4.5	5	Lolos
12	33	4.5	2	Lolos
13	17	5	4.25	Lolos
14	21	5	5	Gugur
15	29	5	4	Lolos
16	39	5	2.25	Lolos
17	11	5.5	2	Lolos
18	12	5.5	1	Lolos
19	20	5.5	4	Gugur
20	7	6	3	Lolos
21	8	6	3.25	Gugur
22	13	6	4.25	Gugur
23	14	6	3	Gugur
24	31	6	4	Lolos
25	37	6	5	Gugur
26	48	6	2	Lolos
27	50	6	5.25	Gugur
28	24	7	4.25	Lolos
29	42	7	3	Lolos
30	9	7.5	2.25	Lolos
31	44	7.5	4.25	Gugur
32	47	7.5	4.25	Lolos
33	28	8	3	Lolos
34	32	8	4	Gugur
35	35	8	4	Gugur
36	40	8	3	Lolos
37	45	8	3	Gugur
38	1	9	2	Lolos
39	2	9	2.25	Gugur
40	5	9	3	Lolos
41	6	9	3	Gugur
42	15	9	3.25	Gugur
43	18	9	4.25	Lolos
44	22	9	3	Gugur
45	23	9	5.5	Lolos
46	25	9	3	Gugur
47	34	9	1.25	Lolos
48	38	9	3	Gugur
49	10	9.5	2	Lolos
50	19	10	2	Lolos

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwasanya pada penilaian yang telah dilakukan pada variabel partisipasi kegiatan OSIS (variabel X) terdapat 30 aitem yang lolos, yaitu pada item nomor 1, 3, 4, 5, 7, 9, 10, 11, 12, 16, 17, 18, 19, 23, 24, 26, 28, 29, 30, 31, 33, 34, 36, 39, 40, 42, 43, 47, 48 dan 49 dimana diperoleh nilai median dan kuartil yang bermacam-macam.

c. Validitas dan Reliabilitas

1) Validitas

Sumardi Suryabrata (2005: 12) mengatakan validitas soal adalah derajat kesesuaian antar suatu soal dengan perangkat soal-soal lain. Ukuran soal adalah korelasi antara skor pada soal itu dengan skor pada *item-item correlation* yang biasa disebut korelasi biserial. Jadi makin tinggi validitas suatu alat ukur, makin mengena sasarannya dan makin menunjukkan apa yang sebenarnya diukur.

Validitas alat ukur diuji dengan menggunakan bantuan komputer program *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 18.0 *for windows*. Syarat bahwa item-item tersebut valid adalah nilai *corrected item total correlation* (r hitung) lebih besar r tabel dimana untuk subyek ketentuan $df = N-2$ pada penelitian ini karena $N = 35$, berarti $35-2=33$ dengan menggunakan taraf 5% maka diperoleh r tabel =0,334 (Sugiono, 2000)

2) Realibilitas

Pengukuran reliabilitas dilakukan dengan rumus *spearman brown* atau *split half guttman* dan menggunakan bantuan program komputer *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 18.0 *for windows*.. Data untuk menghitung reliabilitas *split half guttman* adapun ketentuannya adalah: Jika nilai korelasi sama dengan atau lebih besar dari r tabel maka instrumen tersebut sangat reliabel, artinya seluruh item partisipasi kegiatan Organisasi Siswa Intra

Sekolah tersebut sangat reliabel sebagai instrumen pengumpul data. Dan sebaliknya, jika nilai korelasi lebih kecil dari r tabel maka instrumen tersebut dikatakan tidak reliabel.

Tabel 3.7. Sebaran Item Valid dan Gugur

Skala Partisipasi Kegiatan Organisasi Siswa Intra Sekolah

No.	Item	Corrected Item Total Correlation	r table	Keterangan
1	Item 1	. 224	. 344	Gugur
2	Item 2	. 691	. 344	Valid
3	Item 3	. 749	. 344	Valid
4	Item 4	. 668	. 344	Valid
5	Item 5	. 172	. 344	Gugur
6	Item 6	. 691	. 344	Valid
7	Item 7	. 000	. 344	Gugur
8	Item 8	. 691	. 344	Valid
9	Item 9	. 029	. 344	Gugur
10	Item 10	. 512	. 344	Valid
11	Item 11	. 685	. 344	Valid
12	Item 12	-. 030	. 344	Gugur
13	Item 13	. 302	. 344	Gugur
14	Item 14	. 749	. 344	Valid
15	Item 15	. 668	. 344	Valid
16	Item 16	. 691	. 344	Valid
17	Item 17	. 749	. 344	Valid
18	Item 18	. 668	. 344	Valid
19	Item 19	. 414	. 344	Valid
20	Item 20	. 691	. 344	Valid
21	Item 21	. 749	. 344	Valid
22	Item 22	. 668	. 344	Valid
23	Item 23	. 414	. 344	Valid
24	Item 24	. 039	. 344	Gugur
25	Item 25	. 691	. 344	Valid
26	Item 26	. 000	. 344	Gugur
27	Item 27	. 236	. 344	Gugur
28	Item 28	. 067	. 344	Gugur
29	Item 29	. 000	. 344	Gugur
30	Item 30	. 126	. 344	Gugur

Berdasarkan tabel diatas, dapat dilihat bahwasanya pada variabel partisipasi kegiatan OSIS (variabel X) terdapat 18 aitem yang dikatakan valid, yaitu pada item nomor 2, 3, 4, 6, 8, 10, 11, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23 dan 25 dimana r hitung lebih besar dari r tabel (0,334), yang berarti item ini dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.

Tabel. 3.8. Uji Reliabilitas Variabel X Menggunakan *Split-Half Guttman*

Reliability Statistics			
Cronbach's Alpha	Part 1	Value	.890
		N of Items	9 ^a
	Part 2	Value	.867
		N of Items	9 ^b
	Total N of Items		18
Correlation Between Forms			.957
Spearman-Brown Coefficient	Equal Length		.978
	Unequal Length		.978
Guttman Split-Half Coefficient			.976

Dari tabel di atas, diperoleh reliabilitas pada bagian pertama adalah 0.890 dan reliabilitas pada bagian kedua adalah 0.867. *Correlation Between Forms* adalah korelasi antar belahan dengan nilai reliabilitas 0.461. nilai reliabilitas belah dua dengan rumus *Spearman Brown* diperoleh dengan nilai 0.978, dan nilai reliabilitas *Guttman Split-Half Coefficient* adalah 0.976. Berdasarkan uji reliabilitas diperoleh nilai koefisien *Guttman Split-Half* yang lebih besar (0,976) yang bernilai positif dan lebih besar dari r tabel (0,334). Jika harga nilai koefisien *Guttman Split-Half* bertanda positif dan lebih besar dari r tabel, maka variabel atau skala dikatakan reliabel dan sebaliknya. Berdasarkan nilai koefisien *Guttman*

Split-Half sebesar $0.976 > 0.334$, maka instrument tersebut dapat dikatakan valid. Artinya semua item tersebut reliabel sebagai instrument pengumpul data. Kriteria lain juga menyebutkan, apabila nilai korelasi = atau $>$ dari 0.80 maka instrument tersebut reliabel dan sebaliknya (Sarwono, 2006). Berdasar nilai koefisien *Gutman Split-Half* sebesar $0.976 > 0.80$, maka instrument tersebut reliabel.

F. Analisis Data

Menganalisis data merupakan langkah kritis dalam suatu penelitian, berdasarkan proses penarikan sampel dan pengumpulan data akan diperoleh data kasar agar data kasar dapat dibaca dan diinterpretasikan, maka dibutuhkan adanya metode analisis data. Dalam hal ini metode statistik yang merupakan cara untuk memperoleh data dan menarik kesimpulan yang diteliti serta kesimpulan yang logis dari pengolahan data.

Untuk menguji hipotesis penelitian maka digunakan analisis regresi sederhana yang digunakan untuk mengetahui apakah variabel tergantung/kriteria (*dependent variable*) dapat diprediksikan melalui variabel bebas/prediktor (*independent variable*). Analisis regresi bisa dilakukan jika sudah memenuhi syarat datanya, seperti data kedua variabel berbentuk data kuantitatif (interval dan rasio), data juga berasal dari populasi yang berdistribusi normal. Selain itu varian distribusi variabel tergantung (*dependent variable*) harus konstan untuk semua nilai variabel bebas (*independent variable*), serta hubungan kedua variabel harus linier dan semua observasi harus saling bebas (Muhid, 2010).

Perhitungan analisis data dengan menggunakan analisis regresi linier sederhana dalam penelitian ini menggunakan bantuan komputer *Statistical Package For Social Sciene* (SPSS) versi 18.0 *for windows*. Dan sebelum analisis data dilakukan maka persyaratan yang harus dipenuhi untuk menggunakan teknik analisis data adalah melakukan uji asumsi klasik atau uji persyaratan. Pengukuran asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini meliputi uji normalitas data dan uji linearitas data (Imam Ghozali, 2009), sebagai berikut:

1. Uji Normalitas Data

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui kenormalan distribusi sebaran skor variabel apabila terjadi penyimpangan tersebut. Variabel yang diuji adalah variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Pada penelitian ini variabel terikatnya adalah berpikir kreatif, sedangkan untuk variabel bebasnya adalah partisipasi kegiatan OSIS. Dalam penelitian untuk menguji normalitas data, peneliti menggunakan uji statistik dengan menggunakan rumus *Kolmogrov-Smirnov* dengan ketentuan sebagai berikut :

- a) Jika Signifikansi (*Significance level*) > 0.05 maka Distribusi normal
- b) Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka Distribusi tidak normal (Anwar, 2009)

Berikut dibawah ini hasil uji normalitas :

Tabel. 3.9. Uji Normalitas Data

Tests of Normality			
	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
BERFIKIR KREATIF	.123	35	.199
PARTISIPASI	.123	35	.200*

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan rumus *Kolmogorov-Smirnov* tersebut untuk variabel berpikir kreatif diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.199 > 0.05$ yang artinya sebaran data tersebut berdistribusi normal. Sedangkan untuk variabel partisipasi kegiatan OSIS diperoleh nilai signifikansi sebesar $0.200 > 0.05$ yang artinya sebaran data tersebut juga berdistribusi normal. Maka dapat disimpulkan, kedua variabel datanya dapat dikatakan berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah dua variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan. Kaidah yang digunakan untuk menguji linearitas data adalah :

- a. Jika signifikansi (*Significance level*) > 0.05 , maka data tidak mempunyai hubungan yang linier
- b. Jika signifikansi (*Significance level*) < 0.05 maka data mempunyai hubungan yang linier

Berikut dibawah ini hasil uji homogenitas :

Tabel. 3.10. Uji Linearitas Data

			ANOVA Table				
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
BERFIKIR KREATIF * PARTISIPASI	Between	(Combined)	1805.888	14	128.992	2.713	.021
	Groups	Linearity	1187.169	1	1187.169	24.965	.000
		Deviation from Linearity	618.719	13	47.594	1.001	.485
	Within Groups		951.083	20	47.554		
	Total		2756.971	34			

Dari *output* diatas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi pada *Linearity* sebesar 0.000. Karena signifikansi kurang dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa antara variabel berpikir kreatif dan partisipasi kegiatan OSIS terdapat hubungan yang linear.